

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Di Indonesia, SMK merupakan salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang pendidikan yang berbasis kejuruan. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu satuan pendidikan normal bertujuan menyiapkan lulusan yang memiliki keunggulan sesuai dengan keahliannya. Pendidikan dengan sekolah berbasis kejuruan memerlukan berbagai metode pembelajaran guna meningkatkan kualitas pemahaman siswa. Siswa SMK dituntut untuk memiliki kemampuan yang siap bersaing didunia kerja dan berwirausaha untuk menciptakan lapangan kerja dilingkungan masyarakat. Sebagaimana tercantum pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 18 dan pasal 15 bahwa, “Satuan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari pendidikan dasar yang bertujuan mempersiapkan siswa terutama dalam bidang pekerjaan tertentu”.

SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang mengimplementasikan undang-undang tersebut pada visi misi yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa berkarakter unggul, kreatif dan berjiwa wirausaha. Dalam pelaksanaannya, SMK PPN Lembang telah memiliki program pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter tersebut yaitu program Swakarya. Swakarya adalah kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan model pembelajaran berbasis produksi dibagi atas kelompok siswa dengan memperoleh hasil dengan keuntungan sebanyak-banyaknya. Hal ini sebagai pengalaman siswa agar dapat mengelola usaha sampai dengan menghasilkan produk dan melakukan pemasaran. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang kreatif, unggul dan berjiwa wirausaha.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) di kelas XI program keahlian TPHP SMK Pembangunan Pertanian Negeri Lembang, pada praktek mata pelajaran produktif dengan kegiatan swakarya yang dilakukan rutin setiap semester ganjil untuk kelas XI,

Tiara Maulida Yanti, 2017

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor <http://ojs.umpi.ac.id/> [ustakaan.upi.edu](http://ustakaan.upi.edu)

berfokus pada keterampilan berwirausaha yang mencakup pemahaman materi produksi, persiapan bahan, proses produksi, dan penjualan saja. Proses pembelajaran yang diterapkan yaitu siswa dalam kelompok diminta membuat atau melakukan suatu proyek bersama, dan mempresentasikan hasil dari proyek itu yang dinamakan model *Project Based Learning* (PjBL). Dalam pelaksanaannya, tugas masing-masing siswa dalam satu kelompok tidak merata, masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan tugas pada prakteknya dan siswa lain lebih aktif untuk menyelesaikan proyek tersebut. Hal ini menimbulkan hasil proyek tidak maksimal dan adanya kecemburuan sosial dalam lingkungan belajar siswa yang mengganggu kegiatan pembelajaran. Kegiatan swakarya pun, belum mampu melaksanakan proses praktikum sesuai dengan bagian kerja di industri pangan. Hal ini kurang memberikan gambaran kepada siswa SMK sebelum melaksanakan program praktek lapangan dan perusahaan industri pangan khususnya dalam pembagian tugas kerja setiap personel.

Berdasarkan hasil penelitian Samsudi (2006), menyatakan materi ajar dan strategi pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di SMK saat ini tidak cukup efektif dalam mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan siswa, kebutuhan pengembangan model pembelajaran program produktif SMK untuk membentuk kewirausahaan lulusan dianggap penting oleh kepala sekolah, guru produktif, dan instruktur DUDI utamanya pengembangan dalam aspek materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pada kompetensi keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian SMK PPN Lembang, perlu adanya model pembelajaran yang menunjang kegiatan swakarya yang sejalan dengan visi misi sekolah. Maka hal ini dengan menerapkan model pembelajaran *Modified Production Based Training*.

Model pembelajaran *Modified Production Based Training* dirancang oleh Handayani, dkk (2016) untuk dapat membangun kerja sama sama kelompok antar siswa, *job* mengacu kepada standar kerja di industri yang diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja dan keterampilan berwirausaha. Maka perbedaan PBT *modified* dan PjBL yang digunakan SMK PPN Lembang yaitu adanya modifikasi pada model PBT

Tiara Maulida Yanti, 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*modified* pada pembagian kerja seperti industri pangan untuk mempermudah siswa dalam menghasilkan produk, sedangkan PjBL hanya berfokus pada proyek siswa yang menghasilkan produk.

Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut Kuntoro (2013) melalui pembelajaran PBT terjadi peningkatan hasil belajar setelah menerapkan model PBT. Penggunaan model PBT pada penelitian Agustina (2016) bahwa (1) ketercapaian hasil belajar siswa di atas KKM dan memiliki nilai keterampilan siswa (psikomotor) dengan kriteria baik. Peneliti pun mengembangkan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode pembelajaran *Modified Production Based Training* menurut Alvina (2017) bahwa penerapan model pembelajaran *Modified Production Based Training* terlaksana dengan sangat baik ditunjukkan berdasarkan ketercapaian sepuluh sintak yang diterapkan pada proses pembelajaran yang sebesar 100% terlaksana pada siklus I, II dan III

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis penelitian ini menerapkan model pembelajaran tersebut mengenai **Penerapan Model Pembelajaran *Modified Production Based Training* Untuk Meningkatkan Keterampilan dan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai dengan dengan penerapan kerja di dunia industri pangan dalam mata pelajaran yang melaksanakan praktikum khususnya dalam peningkatan keterampilan berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan guru pengampu kegiatan swakarya, kurangnya keterampilan dan minat berwirausaha dikalangan siswa SMK PPN Lembang Kompetensi Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian Kelas XI

Tiara Maulida Yanti, 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Keterampilan berwirausaha merupakan hasil belajar siswa yang diukur pada aspek kognitif (*pre-test* dan *post-test*), afektif (penilaian sikap) dan psikomotor (penilaian praktikum).
2. Minat berwirausaha diukur melalui wawancara terhadap siswa setelah melaksanakan model *modified production based training*.
3. Standar kompetensi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah menerapkan teknik pengolahan menggunakan media penghantar panas yang dilaksanakan di kelas XI TPHP 2 SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang. Standar kompetensi ini memiliki kompetensi dasar diantaranya, 5.1) Menjelaskan prinsip pengolahan menggunakan media penghantar panas, 5.2) Mendeskripsikan karakteristik minyak goreng, 5.3) Menerapkan *deep frying*, 5.4) Menerapkan *surface frying*, 5.5) Menerapkan penyangraian. Dalam penelitian ini akan dilakukan tindakan kelas dengan melakukan 3 (tiga) pertemuan menggunakan model pembelajaran *Modified Production Based Training* . Pemberian materi KD 5.1 dan 5.2 dilaksanakan pada pertemuan ke 1 (satu). Sedangkan penyampaian materi KD 5.3, 5.4, dan 5.5 yakni mengenai teknologi penggorengan diantaranya *deep frying*, *surface frying* dan penyangraian pada pertemuan ke 2 (dua). Pada pertemuan ketiga, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan praktikum dengan perlakuan teknologi penggorengan pada kacang dengan produk permen karamel kacang, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

### D. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas. Adapun rumusan masalah tersebut ialah sebagai berikut :

Tiara Maulida Yanti, 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana penerapan model *Modified Production Based Training* pada standar kompetensi menerapkan teknik pengolahan menggunakan media penghantar panas ?
2. Bagaimana keterampilan berwirausaha siswa dengan penerapan model pembelajaran *modified production based training*?
3. Bagaimana minat berwirausaha siswa setelah penerapan model pembelajaran *modified production based training*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan *Modified Production Based Training* pada standar kompetensi menerapkan teknik pengolahan menggunakan media penghantar panas untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang.
2. Mengetahui keterampilan berwirausaha siswa dengan penerapan model pembelajaran *Modified Production Based Training*
3. Mengetahui minat berwirausaha siswa setelah penerapan model pembelajaran *Modified Production Based Training*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, ialah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
  - a. Memberikan kemudahan dalam membentuk sistem dan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran berbasis produksi termodifikasi
  - b. Memotivasi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat
  - c. Meningkatkan efektifitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Bagi Siswa

Tiara Maulida Yanti, 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Memberikan pengalaman yang baru dalam proses pembelajaran yang lebih inovatif dan aplikatif;
  - b. Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan;
  - c. Meningkatkan keterampilan dan minat berwirausaha untuk menghasilkan produk pengolahan hasil pertanian yang solutif dan inovatif;
3. Bagi Peneliti
- a. Mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dengan memberikan pengalaman dalam penerapan suatu model pembelajaran berbasis produksi termodifikasi.
  - b. Menjadi *problem solver* bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - c. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dan mengembangkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan.

#### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

1. BAB I Pendahuluan. Pada bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
2. BAB II Tinjauan Pustaka. Pada bab ini merupakan bagian mengenai kajian atau tinjauan pustaka yang berisi mengenai teori yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian. Pustaka yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis produksi termodifikasi (*Modified Production Based Training*).
3. BAB III Metodologi. Pada bab ini merupakan bagian metode penelitian yang berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: lokasi penelitian waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validasi instrumen, dan analisis data.

Tiara Maulida Yanti, 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.